



STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI

Wahidin¹, Episiasi²

^{1,2}Universitas PGRI Silampari, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 11 April 2026

Revised: 22 Mei 2026

Available online: 6 Juni 2026

KEYWORDS

Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Sekolah, Teknologi Pendidikan

CORRESPONDENCE

E-mail: 77hidin@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan transformasional dalam manajemen sekolah berbasis teknologi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam mengelola transformasi digital di lingkungan pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan signifikan dalam mendukung implementasi manajemen sekolah berbasis teknologi. Strategi yang diterapkan meliputi perumusan visi digital, keteladanan dalam penggunaan teknologi, penguatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta pemanfaatan sistem informasi dan data dalam pengambilan keputusan. Implementasi tersebut berdampak pada peningkatan efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam pengelolaan sekolah. Namun, terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan. Kendala tersebut diatasi melalui pendekatan persuasif, pelatihan berkelanjutan, dan penguatan dukungan teknis. Kesimpulannya, kepemimpinan transformasional menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen sekolah berbasis teknologi dan penting untuk dikembangkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

INTRODUCTION

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital yang terjadi secara global mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut. Sekolah sebagai organisasi pendidikan tidak lagi dapat mengandalkan pola manajemen konvensional, melainkan dituntut untuk mengintegrasikan teknologi dalam seluruh aspek pengelolaannya (Raprap et al, 2025). Digitalisasi pendidikan tidak hanya mencakup penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup sistem manajemen sekolah yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Peran kepemimpinan menjadi sangat krusial. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan sekolah agar mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman (Mulyanti, 2024). Kepemimpinan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan administratif semata, tetapi juga oleh kemampuan dalam menginspirasi, memotivasi, serta mendorong perubahan positif dalam organisasi. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan perubahan tersebut adalah kepemimpinan transformasional (Elmanisar et al, 2024).

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menciptakan visi, menginspirasi anggota organisasi, serta mendorong inovasi dan perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Pemimpin transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada pengembangan potensi individu dan organisasi secara berkelanjutan (Shobri, 2025). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Seiring dengan berkembangnya konsep pendidikan berbasis teknologi, muncul berbagai inovasi dalam pengelolaan sekolah, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS), sistem informasi manajemen sekolah, serta pemanfaatan data digital dalam pengambilan Keputusan (Masinambow et al 2025). Namun, implementasi teknologi dalam manajemen sekolah tidak selalu berjalan optimal. Berbagai kendala seringkali dihadapi, seperti keterbatasan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan, kurangnya infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam manajemen sekolah sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan.

Kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Melalui pendekatan yang visioner, inspiratif, dan partisipatif, pemimpin transformasional mampu membangun komitmen bersama dalam organisasi untuk mengadopsi teknologi sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah (Umami & Wahyudi, 2025). Selain itu, pemimpin transformasional juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi digital, serta mendorong kolaborasi antar warga sekolah dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.



Penerapan kepemimpinan transformasional dalam manajemen sekolah berbasis teknologi semakin diperkuat oleh tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Pada era ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah perlu mengembangkan sistem manajemen yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan mampu mendukung proses pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini, kepemimpinan transformasional menjadi kunci dalam mengarahkan perubahan tersebut. Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif, khususnya dalam konteks manajemen berbasis teknologi (Sugiarto, 2025). Banyak kepala sekolah yang masih menggunakan pendekatan kepemimpinan tradisional yang cenderung birokratis dan kurang fleksibel. Hal ini berdampak pada lambatnya proses adaptasi sekolah terhadap perkembangan teknologi, serta rendahnya tingkat inovasi dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan dalam manajemen sekolah berbasis teknologi.

Kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan manajemen sekolah berbasis teknologi. Namun, masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan, memperkuat daya saing, serta mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan, strategi kepemimpinan transformasional dalam manajemen sekolah berbasis teknologi tidak hanya mencakup aspek perencanaan dan pengambilan keputusan, tetapi juga mencakup aspek pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan berkelanjutan. Menurut Tahir (2025) pemimpin transformasional perlu memiliki kemampuan dalam merumuskan visi digital sekolah, mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi, serta memastikan bahwa seluruh warga sekolah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif.

Selain itu, pemimpin juga perlu mampu membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan akan



memudahkan proses adopsi teknologi dan meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah dalam pengembangan manajemen berbasis teknologi. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif dan kolaborasi menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan oleh pemimpin. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan manajemen sekolah berbasis teknologi. Melalui strategi yang tepat, pemimpin transformasional dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sekolah, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan transformasional dalam manajemen sekolah berbasis teknologi (Achjar et al, 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan implementasi teknologi di sekolah. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam proses manajemen berbasis teknologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, seperti dokumen kebijakan sekolah, program kerja, serta penggunaan sistem informasi sekolah. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta melakukan member checking kepada informan.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model Miles dan Huberman. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan konsistensi temuan. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan transformasional dan implementasi manajemen berbasis teknologi. Hasil analisis



kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di era digital.

RESULTS AND DISCUSSION

Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan data yang telah dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

No	Indikator Kepemimpinan Transformasional	Temuan di Lapangan	Dampak terhadap Manajemen Sekolah
1	Visi dan Inspirasi (Inspirational Motivation)	Kepala sekolah memiliki visi digitalisasi sekolah dan menyosialisasikannya melalui rapat dan workshop	Meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya teknologi
2	Pengaruh Ideal (Idealized Influence)	Kepala sekolah menjadi teladan dalam penggunaan teknologi (LMS, aplikasi administrasi)	Guru lebih termotivasi mengikuti inovasi teknologi
3	Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)	Kepala sekolah mendorong guru mencoba metode pembelajaran digital	Muncul inovasi pembelajaran berbasis teknologi
4	Perhatian Individual (Individualized Consideration)	Pelatihan disesuaikan dengan kemampuan guru	Peningkatan kompetensi digital guru secara bertahap
5	Pengambilan Keputusan Berbasis Data	Sekolah mulai menggunakan data digital (absensi, nilai, kinerja guru)	Keputusan lebih objektif dan tepat sasaran
6	Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah	Implementasi sistem informasi akademik dan administrasi	Efisiensi kerja dan transparansi meningkat
7	Penguatan Budaya Digital	Pembiasaan penggunaan teknologi dalam kegiatan sekolah	Terbentuk budaya kerja digital
8	Kolaborasi dan Komunikasi Digital	Penggunaan platform komunikasi online	Koordinasi antar guru dan staf lebih efektif
9	Pengembangan SDM Berbasis Teknologi	Workshop dan pelatihan rutin terkait teknologi	Kompetensi guru meningkat signifikan
10	Evaluasi dan Monitoring Digital	Pemanfaatan aplikasi untuk monitoring kinerja	Pengawasan lebih sistematis dan real-time

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung implementasi manajemen sekolah berbasis teknologi. Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional tidak hanya berfungsi sebagai administrator,



tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan transformasi digital di lingkungan sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan. Salah satu aspek penting dalam kepemimpinan transformasional adalah kemampuan dalam membangun visi yang jelas dan inspiratif. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah mampu merumuskan visi digitalisasi yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Visi ini menjadi arah strategis dalam pengembangan manajemen berbasis teknologi. Ketika visi tersebut dipahami dan diterima oleh seluruh warga sekolah, maka akan tercipta komitmen bersama untuk mewujudkannya. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya inspirasi dalam mendorong perubahan organisasi.

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai teladan (*role model*) juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi. Kepala sekolah yang aktif menggunakan teknologi dalam kegiatan manajerial memberikan contoh nyata kepada guru dan tenaga kependidikan. Keteladanan ini secara tidak langsung meningkatkan motivasi guru untuk ikut serta dalam inovasi digital. Dalam konteks ini, pengaruh ideal (*idealized influence*) terbukti mampu membangun kepercayaan dan komitmen dalam organisasi sekolah. Aspek lain yang tidak kalah penting adalah stimulasi intelektual, di mana kepala sekolah mendorong guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mulai mengembangkan berbagai metode pembelajaran berbasis digital, seperti penggunaan media interaktif dan platform pembelajaran online. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Guru tidak hanya menjadi pelaksana kebijakan, tetapi juga menjadi agen inovasi dalam proses pembelajaran.

Perhatian individual yang diberikan oleh kepala sekolah juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru. Pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing guru membuat proses pengembangan SDM menjadi lebih efektif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak bersifat satu arah, melainkan memperhatikan kebutuhan individu dalam organisasi. Dengan demikian, proses transformasi digital dapat berjalan secara inklusif tanpa meninggalkan pihak-pihak yang memiliki keterbatasan. Dalam manajemen berbasis teknologi, penggunaan data dalam pengambilan keputusan menjadi salah satu



indikator penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah mulai memanfaatkan data digital dalam berbagai aspek, seperti evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa. Penggunaan data ini membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan akurat. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen modern yang menekankan pentingnya *data-driven decision making*.

Implementasi sistem informasi sekolah juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi manajemen. Proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara digital, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan data juga meningkat, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap sekolah. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi manajemen berbasis teknologi. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi digital guru. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur juga menjadi hambatan yang cukup signifikan, terutama di sekolah yang memiliki sumber daya terbatas.

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses transformasi digital. Beberapa guru cenderung mempertahankan cara kerja lama dan kurang terbuka terhadap inovasi. Dalam hal ini, peran kepemimpinan transformasional sangat penting dalam mengatasi resistensi tersebut. Melalui pendekatan persuasif dan motivasional, kepala sekolah dapat membangun kesadaran akan pentingnya perubahan. Komunikasi yang efektif dan pemberian contoh nyata menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi resistensi.

Solusi yang diterapkan oleh sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul. Pelatihan bertahap, pembentukan tim IT, serta pengadaan fasilitas secara bertahap merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk mendukung implementasi teknologi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan dan terencana. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah berbasis teknologi. Kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan adaptif mampu menciptakan lingkungan



sekolah yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks digitalisasi sekolah. Kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional agar mampu mengelola perubahan secara efektif. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berbasis teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan manajemen sekolah berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional menjadi kunci utama dalam mengarahkan perubahan, mengatasi tantangan, serta menciptakan inovasi dalam pengelolaan sekolah di era digital.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan manajemen sekolah berbasis teknologi, di mana kepala sekolah berfungsi sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan visi digital, mendorong inovasi, serta meningkatkan kompetensi guru melalui pendekatan inspiratif, partisipatif, dan berkelanjutan; implementasi strategi seperti pemanfaatan sistem informasi sekolah, pengambilan keputusan berbasis data, serta penguatan budaya digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengelolaan pendidikan, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan yang dapat diatasi melalui pelatihan, pendampingan, serta kepemimpinan yang adaptif; dengan demikian, kualitas kepemimpinan transformasional menjadi faktor kunci dalam menciptakan manajemen sekolah yang inovatif, efektif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

REFERENCES

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi kepemimpinan adaptif kepala sekolah untuk keberhasilan di era disrupsi. *Journal of Education Research, 5*(2), 2239-2246.
- Masinambow, C. J., Lengkong, J. S., & Rotty, V. N. (2025). Inovasi digital dalam manajemen sekolah: Meningkatkan kinerja pendidikan di era teknologi. *Academy of Education Journal, 16*(1), 8-17.
- Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS), 3*(6).
- Raprap, W. P., Ngabalin, M., Camerling, L. Y., Wahono, T. R., Subekti, P. A., Zega, T. F., ... & Halim, A. (2025). *Kepemimpinan pendidikan 5.0: Mengelola sekolah di era disrupsi*. Star Digital Publishing.
- Shobri, M. (2025). Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3*(3), 191-210.
- Sugiarto, J. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Membangun Sekolah Berdaya Saing di Era Digital*. Alifba Media.
- Tahir, A., Rachman, A., Hulukati, F., Igrisa, A., Wange, A., Yunus, F. U., ... & Djojonikrat, J. (2025). *Kepemimpinan Transformasional "Membangun Masa Depan Perguruan Tinggi di Indonesia"*. Tohar Media.
- Umami, S., & Wahyudi, K. (2025). Strategi kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka belajar di sekolah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8*(3), 3550-3559.